

Katalog BPS : 1101002.3523

# Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TUBAN

<http://tubankab.bps.go.id>

*Statistik Daerah*  
**Kabupaten Tuban**  
**2015**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN TUBAN

## TAHUN 2015

No. Publikasi : 35230.1502  
Katalog BPS : 1101002.3523  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iii + 36 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

BPS Kabupaten Tuban

Penyunting :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

BPS Kabupaten Tuban

Sampul :

Keterangan gambar : Potensi Pertanian di Kabupaten Tuban

Desain : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

BPS Kabupaten Tuban

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*





## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kabupaten Tuban dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kabupaten Tuban.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang sudah terbit secara rutin setiap tahun yang lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Materi yang disajikan dalam publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2015** ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Kabupaten Tuban secara ringkas dan akurat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Disadari bahwa publikasi ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan demi kesempurnaan publikasi ini.

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Tuban

Ir. PRAYOGO SETYO WIDODO, MM.



## DAFTAR ISI

|                            |    |                               |    |
|----------------------------|----|-------------------------------|----|
| 1. Geografi dan Iklim      | 1  | 10. Industri Pengolahan       | 22 |
| 2. Pemerintahan            | 4  | 11. Hotel dan Pariwisata      | 23 |
| 3. Kependudukan            | 7  | 12. Transportasi & Komunikasi | 25 |
| 4. Ketenagakerjaan         | 9  | 13. Perbankan & Investasi     | 27 |
| 5. Pendidikan              | 11 | 14. Pengeluaran Penduduk      | 28 |
| 6. Kesehatan               | 13 | 15. Harga-Harga               | 30 |
| 7. Perumahan & Lingkungan  | 15 | 16. Pendapatan Regional       | 32 |
| 8. Pertanian               | 17 | 17. Perbandingan Regional     | 34 |
| 9. Pertambangan dan Energi | 20 |                               |    |

Kabupaten Tuban merupakan wilayah paling barat pantai utara Provinsi Jawa Timur

Kabupaten Tuban merupakan Kabupaten yang terletak di ujung barat pantai utara provinsi Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Tuban terletak di antara 111,30' sampai 112,35" bujur timur dan 6,40' sampai 7,18' lintang selatan. Secara geografis, Kabupaten Tuban berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Provinsi Jawa Tengah tepatnya Kabupaten Rembang di sebelah barat, sebelah selatan Kabupaten Bojonegoro dan di sebelah timur Kabupaten Lamongan.

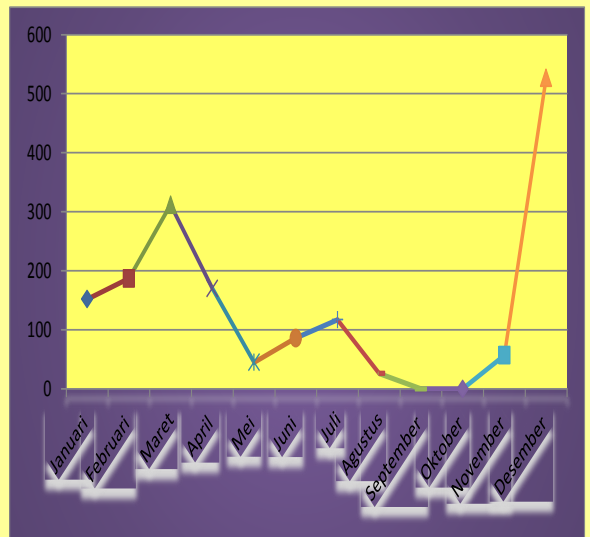
Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang terletak di jalur pantai utara Jawa dengan luas wilayah mencapai 1.839,94 Km<sup>2</sup>, dengan panjang pantai 65 Km dan luas lautan 22.608 Km. Lima kecamatan yang langsung berbatasan dengan laut yaitu Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang. Sedangkan sisanya terletak di daerah dataran dan perbukitan. Secara Geologi, Kabupaten Tuban dibagi menjadi tiga jenis tanah yaitu mediteran merah kuning yang meliputi Sembilan kecamatan yaitu Semanding, Montong, Kerek, Palang, Jenu, Tambakboyo, Widang, Plumpang, Merakurak; jenis aluvial meliputi

## Peta Kabupaten Tuban



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

## Curah Hujan di Kabupaten Tuban Tahun 2014

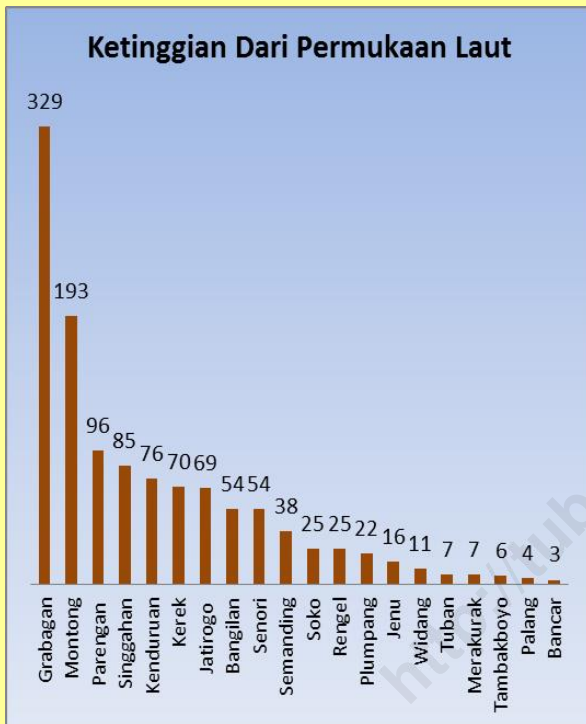


Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

Dari 20 kecamatan yang ada di Tuban, Montong merupakan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas sedangkan wilayah paling kecil adalah Kecamatan Tuban



## Tinggi Rata-rata Kecamatan di Kabupaten Tuban dari Permukaan Laut Tahun 2015



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

### \*\*\*Tahukan Anda

Luas wilayah daratan Kabupaten Tuban 1.839,94 km<sup>2</sup>, dengan panjang pantai 65km dan luas lautan 22.608 km<sup>2</sup>. Kecamatan yang berada di pantura yaitu: Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang.

Kecamatan Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, Singgahan, Senori dan Bangilan. Kemudian jenis yang ketiga yaitu grumosol meliputi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Bancar, Jatirogo dan Senori.

Secara administratif Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan dengan total luas wilayah 1.839,94 Km<sup>2</sup>. Kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Montong dengan luas wilayah sebesar 147,98 Km<sup>2</sup> atau sekitar 8,04 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Tuban. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Tuban yaitu sebesar 21,29 Km<sup>2</sup> atau hanya 1,16 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Tuban.

Pada umumnya wilayah Kabupaten Tuban berada di dataran rendah. Namun begitu, berdasarkan data dari potensi desa, ada dua dari dua puluh kecamatan yang memiliki ketinggian diatas 100 meter dari permukaan laut. Kedua kecamatan itu adalah Kecamatan Grabagan dengan ketinggian 329 meter dari permukaan laut dan Kecamatan Montong dengan ketinggian 193 meter



# GEOGRAFI DAN IKLIM

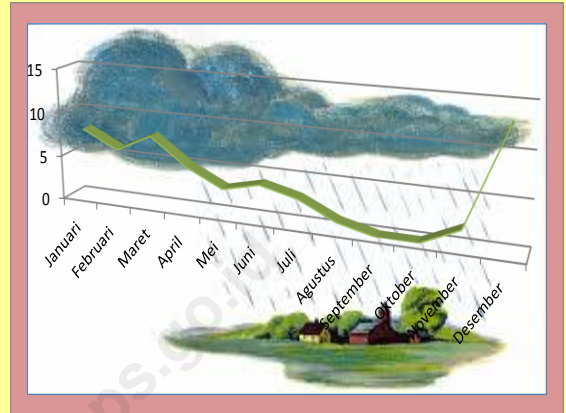
# 1

Jumlah stasiun pengukur curah hujan di Kabupaten Tuban ada 27 stasiun pengukur dimana rata-rata curah hujannya adalah 1.803 mm per tahun

dari permukaan laut.

Curah hujan yang terjadi di Kabupaten Tuban pada tahun 2014 bisa dikatakan sangat fluktuatif dan tidak menentu. Ada bulan tertentu dimana curah hujan cukup tinggi yaitu di Bulan Desember (527 milimeter), namun ada juga bulan-bulan dimana tidak terjadi hujan sama sekali yaitu di Bulan September dan Oktober (0 milimeter).

## HARI HUJAN PER BULAN, TAHUN 2014



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015





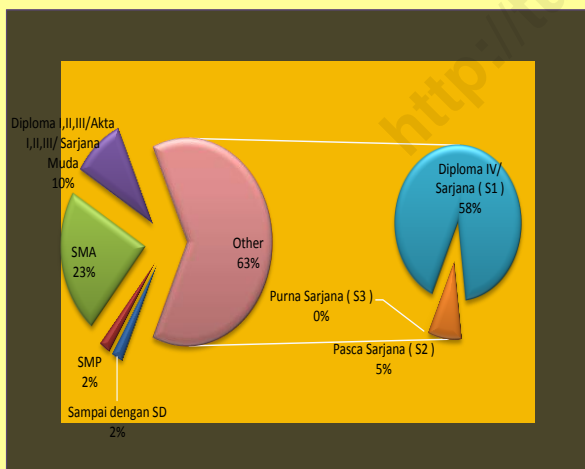
### Statistik Pemerintahan Kabupaten Tuban Tahun 2012– 2014

| Wilayah    | 2012   | 2013   | 2014   |
|------------|--------|--------|--------|
| Kecamatan  | 20     | 20     | 20     |
| Kelurahan  | 17     | 17     | 17     |
| Desa       | 311    | 311    | 311    |
| Jumlah PNS | 11.091 | 10.660 | 10.360 |
| Laki-laki  | 6.308  | 5.902  | 5.242  |
| Perempuan  | 4.783  | 4.758  | 5.118  |

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

Secara administratif, Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan yang terdiri dari 17 kelurahan dan 311 desa. Kecamatan Bancar tercatat memiliki jumlah desa yang terbanyak (24 desa), diikuti Kecamatan Soko dengan 23 desa. Jumlah desa yang paling sedikit berada di Kecamatan Kenduruan yang berjumlah 9 desa. Jumlah kelurahan di Kabupaten Tuban (17 kelurahan) tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Tuban (14 kelurahan), Kecamatan Semanding (2 kelurahan) dan Kecamatan Palang (1 kelurahan)

### Tingkat Pendidikan PNS di Kabupaten Tuban Tahun 2014



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

Dalam menjalankan pemerintahannya, pada tahun 2014 pemerintah Kabupaten Tuban didukung oleh 10.360 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah tersebut mengalami penurunan selama dua tahun terakhir. Jika pada tahun 2013 jumlah PNS turun sebanyak 431 orang jika dibandingkan dengan tahun 2012, maka pada tahun 2014 ini jumlah PNS di Kabupaten Tuban turun lagi sebanyak 300 orang.

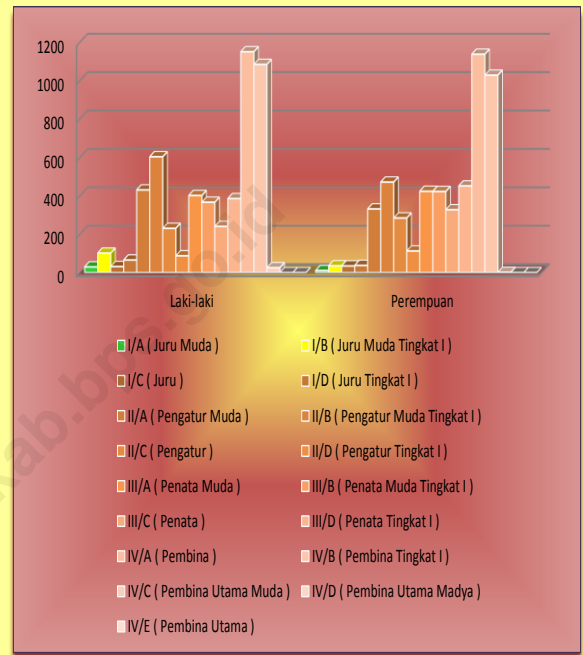
Berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki jauh lebih besar dibanding pegawai perempuan. Pada tahun 2014 PNS laki-laki berjumlah 5.242 (51%) dan PNS perempuan berjumlah 5.118 (49%).

**Secara kuantitas jumlah PNS tahun 2014 mengalami penurunan namun secara kualitas mengalami peningkatan**

Meskipun secara kuantitas jumlah PNS di Kabupaten Tuban mengalami penurunan, namun secara kualitas mengalami peningkatan.

Hal ini bisa dilihat dari komposisi PNS berdasarkan pendidikan. Ditunjukkan dengan penurunan persentase PNS yang berpendidikan Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana (dari 73,3% menjadi 73,0%) dan peningkatan persentase PNS yang berpendidikan SD-SMA (dari 26,7% menjadi 27,0%). Sedangkan besaran persentase pegawai tiap jenjang pendidikan relatif masih sama dengan tahun 2013 yaitu PNS dengan gelar sarjana paling tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lain, yaitu sebesar 57,9%. Dan hanya sebesar 2,2% pegawai yang memiliki tingkat pendidikan SD. Pegawai yang berpendidikan SMA sebesar 22,7% dan yang berpendidikan S2/Pasca Sarjana 5,4%.

## Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/ Golongan di Kabupaten Tuban 2014



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

Dari sisi kepegangatan, jumlah PNS di Kabupaten Tuban, paling banyak menduduki pangkat IV/a yaitu 2.289 orang, pangkat terbanyak berikutnya adalah golongan IV/b yaitu berjumlah 2.114 orang. Jika dilihat dari komposisi jenis kelamin dan pangkat/golongan, di tiap jenjang kepegangatan jumlah PNS berjenis kelamin laki-laki hampir selalu mendominasi.

### \*\*\* Tahukah Anda

**Jumlah PNS Kabupaten Tuban Tahun 2014 adalah 10.360 orang dan 73% diantaranya berpendidikan Diploma, Sarjana dan Pascasarjana**

Dana APBD Kabupaten Tuban pada tahun 2014 mencapai lebih dari 1,8 triliun rupiah



### Anggota DPRD Kabupaten Tuban Periode 2009 - 2014



Sumber : KPUD Kabupaten Tuban

Peta politik di Kabupaten Tuban dapat dilihat dari komposisi anggota dewan yang duduk di DPRD Kabupaten Tuban. Dari 50 orang anggota DPRD Kabupaten Tuban, 13 orang dari Partai Golkar, 7 orang dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan 6 orang dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sisanya tersebar di beberapa partai politik lainnya. Dilihat dari komposisi jenis kelamin, anggota DPRD Kabupaten Tuban sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Dari 50 anggota DPRD Kabupaten Tuban, sepuluh orang perempuan dan empat puluh orang laki-laki.

### APBD Kabupaten Tuban Tahun 2012-2014 (Milyar Rupiah)

| Anggaran         | 2012     | 2013     | 2014     |
|------------------|----------|----------|----------|
| APBD             | 1.370,25 | 1.526,02 | 1.823,51 |
| PAD              | 192,50   | 227,12   | 291,08   |
| Dana Perimbangan | 946,64   | 1.013,34 | 1.089,34 |
| DAU              | 757,91   | 849,40   | 926,68   |
| DAK              | 59,52    | 37,11    | 66,43    |

Untuk membiayai pembangunan di wilayah Kabupaten Tuban pada tahun 2014 menghabiskan dana 1.823 milyar rupiah seperti tercatat pada APBD tahun 2014. Dana pembangunan daerah ini selama 3 tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 APBD Kabupaten Tuban adalah sebesar 1.526,02 milyar rupiah dan pada tahun 2014 angka ini meningkat menjadi 1.823,51 milyar rupiah. Kenaikan ini juga terjadi pada dana PAD, Dana Perimbangan, dan DAU.

# KEPENDUDUKAN

# 3

**Berdasarkan data Susenas Tahun 2014 jumlah rumahtangga di Kabupaten Tuban adalah 316.509 dengan rata-rata penduduk per rumahtangga 3,62**

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Jawa Timur Tahun 2010-2020, jumlah penduduk Kabupaten Tuban tahun 2014 adalah sebesar 1.147,1 ribu jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebesar 49,36 persen dan penduduk perempuan sebesar 50,63 persen. Pertumbuhan penduduk di Tahun 2014 adalah sebesar 0,49 persen, sedikit lebih rendah jika dibandingkan tahun 2013. Kepadatan penduduk Kabupaten Tuban tahun 2014 sebagaimana tertera dalam tabel adalah 623 jiwa/km<sup>2</sup>, naik sebesar 3 jiwa/km<sup>2</sup> dibandingkan tahun lalu.

Rata-rata jumlah anggota per rumah tangga tahun 2014 adalah 3,62 jiwa (Susenas Tahun 2014).

Sex Rasio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 100,21 artinya secara rata-rata pada tahun 2014 di Kabupaten Tuban setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat sekitar 100-101 orang penduduk perempuan. Atau dengan kata lain jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

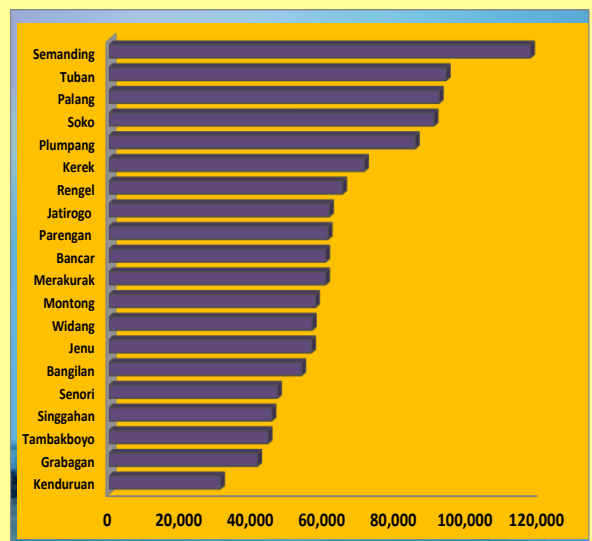
Berdasarkan data dari Dinas Dukcapil, pada tahun 2014, dari dua puluh kecamatan yang ada di Kabupaten Tuban, kecamatan yang mempunyai penduduk terbanyak adalah Kecamatan Semanding, Kecamatan Tuban, Kecamatan Palang dan Kecamatan Soko

## Indikator Kependudukan Kabupaten Tuban, 2012 - 2014

| Uraian                             | 2012    | 2013    | 2014    |
|------------------------------------|---------|---------|---------|
| Jmlah Penduduk (ribu, Jiwa)        | 1.124,6 | 1.141,5 | 1.147,1 |
| Pertumbuhan Penddk(%)              | 0,59    | 0,61    | 0,49    |
| KepadatanPddk(jiwa/km2)            | 616     | 620     | 623     |
| Penduduk Menurut Kelompok Umur (%) |         |         |         |
| 0-14 thn                           | 22,81   | 22,80   | 24,07   |
| 15-64 thn                          | 69,99   | 69,99   | 70,37   |
| >65 thn                            | 7,20    | 7,21    | 5,57    |

Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Jawa Timur 2010-2020

## Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2014

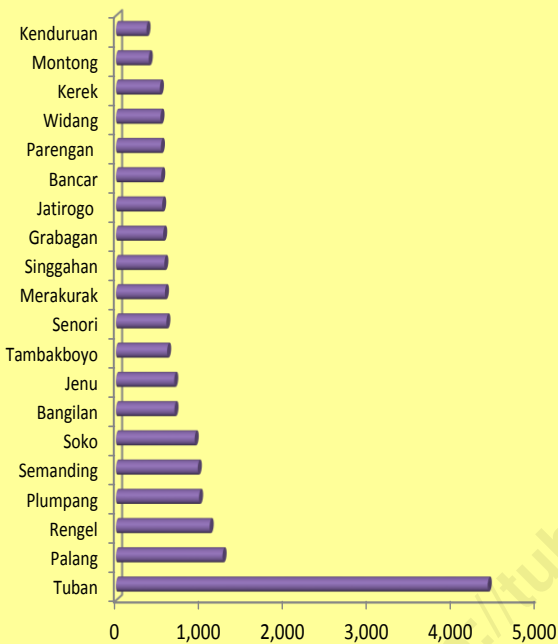


Sumber : Dinas DUKCAPIL Kab. Tuban, 2015





### Kepadatan Penduduk per Kecamatan 2014



Sumber : Dinas Dukcapil Kab. Tuban (data diolah)

sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Kenduruan, Grabagan dan Tambakboyo.

Kepadatan penduduk tiap kecamatan sebagaimana ditunjukkan pada grafik dimana Kecamatan Tuban merupakan kecamatan terpadat yaitu sebesar 4.413 jiwa/Km<sup>2</sup>, hal ini wajar terjadi mengingat Kecamatan Tuban merupakan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian di Kabupaten Tuban. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling kecil adalah Kecamatan Kenduruan (362 jiwa/km<sup>2</sup>).

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Jawa Timur Tahun 2010-2020, persentase jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Tuban, pada tahun 2014 persentase penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) mencapai 24,070 persen, penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 70,37 persen dan penduduk usia tua/tidak produktif lagi (>65 tahun) sebesar 5,57 persen, sehingga *dependency ratio* (angka ketergantungan) adalah sebesar 42,12 persen, yang artinya dari 100 penduduk usia produktif menanggung beban kurang lebih 42 orang penduduk usia non produktif. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi, dan sebaliknya.

#### \*\*\*Tahukah Anda?

Salah satu penyebab sex ratio kurang dari 100 persen, antara lain karena pada umumnya angka harapan hidup (AHH) perempuan lebih tinggi dibandingkan AHH laki-laki.

**Kenalkan jumlah angkatan kerja di Kabupaten Tuban seiring dengan naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Berdasarkan publikasi ILO (*International Labour Organization*), penduduk dapat dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan bukan usia kerja. Penduduk usia kerja, yaitu penduduk usia 15 tahun atau lebih. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan menjadi: angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di Kabupaten Tuban, selama tiga tahun terakhir berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, jumlah angkatan kerja mencapai 574 ribu naik mejadi 608 ribu pada tahun 2013, kemudian turun lagi menjadi 569 ribu di tahun 2014. Demikian juga dengan jumlah penduduk yang bekerja, berfluktuasi selama tiga tahun terakhir.

TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. TPAK dapat juga disebut sebagai indikator ekonomi dalam ketenagakerjaan. Oleh karena itu makin tinggi angka TPAK suatu wilayah, mencerminkan semakin baik tingkat ekonomi masyarakatnya. Berdasarkan hasil Sakernas 2014 TPAK Kabupaten Tuban 44,00 artinya dari 100 orang usia kerja 44 orang diantaranya adalah angkatan kerja. Angka ini turun dari dua tahun sebelumnya.

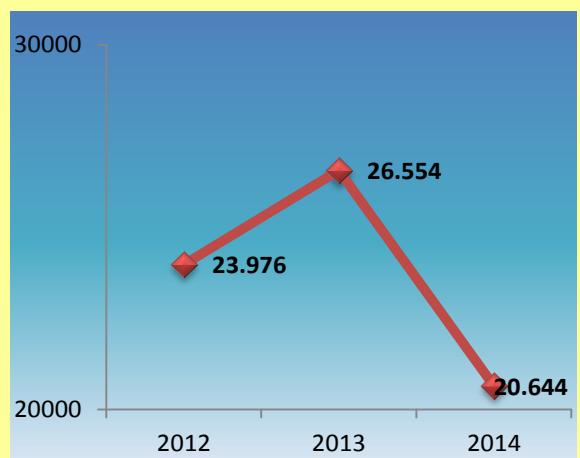
Jumlah penganggur di Kabupaten Tuban Pada tahun 2012-2014 berfluktuasi sebagaimana terlihat pada grafik, naik pada tahun 2013, namun turun lagi pada tahun 2014 menjadi 20.644 orang.

## Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Tuban 2012- 2014

| Uraian                   | 2012    | 2013    | 2014    |
|--------------------------|---------|---------|---------|
| Angkatan Kerja           | 574,562 | 608,309 | 569,185 |
| Bekerja                  | 550,144 | 581,979 | 548,541 |
| Penganggur               | 24,418  | 26,330  | 20,644  |
| TPAK (%)                 | 66.55   | 70.10   | 44.00   |
| TKK (%)                  | 95.75   | 95.67   | 96.37   |
| TPT (%)                  | 4.25    | 4.33    | 3.63    |
| Bekerja di Sektor A (%)  | 51.13   | 51.15   | 43.62   |
| Bekerja di Sektor C (%)  | 7.12    | 7.56    | 7.72    |
| Bekerja di Sektor G,I(%) | 15.85   | 18.70   | 21.66   |
| Bekerja di Sektor Lain   | 25.91   | 22.34   | 27.00   |

Sumber : BPS, Sakernas 2012-2014

## Jumlah Penganggur di Kabupaten Tuban 2012- 2014



Sumber : BPS, Sakernas 2012 - 2014

# KETENAGAKERJAAN

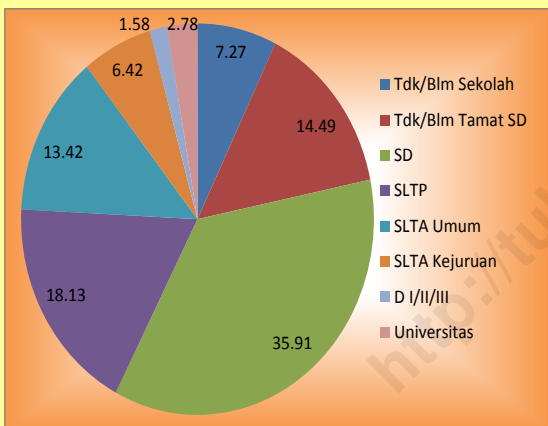
Sebagian besar tenaga kerja di Kabupaten Tuban bekerja di sektor pertanian, meskipun angkanya menurun selama kurun tiga tahun terakhir



### \*\*\* Tahukah Anda

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Tuban dari Tahun 2012 sampai 2014 secara berturut-turut adalah Rp 1.144.400 ; Rp 1.370.000,-; dan Rp. 1.480.000,-

### Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2014



Sumber :BPS, Sakernas 2014

Berdasarkan jenis lapangan usaha, persentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian (Sektor A) masih mendominasi mata pencaharian penduduk di Kabupaten Tuban, akan tetapi sejak tahun 2010 persentasenya terus mengalami penurunan. Pada tahun 2011, 51,65 persen penduduk Kabupaten Tuban bekerja di sektor pertanian dan turun menjadi 51,13 persen pada tahun 2012. Dan pada tahun 2013 angka ini turun lagi menjadi 48,19 persen dan semakin turun lagi pada tahun 2014 yaitu sebesar 43,62 persen.. Sedangkan di sektor Industri (Sektor C) persentasenya cenderung naik dibanding dua tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil Sakernas Tahun 2014, sekitar 54 persen angkatan kerja di Kabupaten Tuban masih berpendidikan SD dan SMP, dan hanya sekitar 24 persen berpendidikan SMA keatas. Sedangkan 22 persen sisanya tidak/belum tamat SD atau bahkan tdk/blm pernah sekolah.



Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Tuban adalah 6,91 tahun, artinya secara rata-rata penduduk Tuban baru bisa menyelesaikan pendidikan selama 6 tahun atau sampai kelas 6 (tamat SD)

Angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah merupakan salah satu elemen dalam konteks pembangunan manusia. Selain menjadi gambaran kasar terhadap akses pendidikan, melek huruf juga menjadi dasar bagi setiap manusia, agar dapat mempelajari dan mengetahui bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Angka melek huruf selama kurun tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan, dari 85,86 di tahun 2012 menjadi 86,13 di tahun 2014. Meskipun meningkat, agaknya masih perlu upaya keras untuk mencapai target sesuai dengan yang diharapkan.

Lamanya Sekolah atau *Years Of Schooling* adalah sebuah angka yang menunjukkan lamanya bersekolah seseorang dari masuk sekolah dasar sampai dengan Tingkat Pendidikan Terakhir. Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Tuban selama kurun tiga tahun terakhir meningkat dari 6,53 di tahun 2012 menjadi 6,91 di tahun 2014. Peningkatan ini masih terhitung lambat karena selama dua tahun hanya meningkat sebesar 0,33 poin atau 0,165 poin per tahunnya.

Pencapaian tujuan pembangunan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 2014, seorang guru SMA di Kabupaten Tuban rata-rata mengajar 11 siswa. Beban ini relatif sama

## Indikator Pendidikan di Kabupaten Tuban Tahun 2012 - 2014

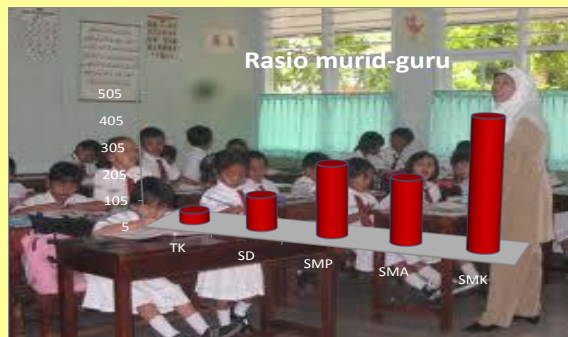
| Uraian                           | 2012  | 2013  | 2014  |
|----------------------------------|-------|-------|-------|
| Angka Buta Huruf                 | 14.14 | 14.00 | 13.87 |
| Angka Melek Huruf                | 85.86 | 86.00 | 86.13 |
| Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)   | 6.53  | 6.82  | 6.91  |
| <b>Angka Partisipasi Sekolah</b> |       |       |       |
| 7-12                             | 98.35 | 98.51 | 100   |
| 13-15                            | 94.11 | 93.61 | 97.37 |
| 16-18                            | 67.64 | 59.92 | 67.42 |

Sumber : BPS, Susenas 2012-2014

### \*\*\*Tahukan Anda

Pada tahun 2014 Angka Melek Huruf Kabupaten Tuban menduduki urutan ke 28 diantara ke-38 kabupaten/kota lain di Jawa Timur

## Rasio Murid dan Guru TK, SD, SMP, SMA, SMK di Kabupaten Tuban 2014



Sumber : Dinas Dikpora Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015



Pada tahun 2014 penduduk Kabupaten Tuban yang masih buta huruf mencapai 13,87 persen

**Jumlah Sekolah, Murid dan Guru TK, SD, SMP, SMA, SMK di Kabupaten Tuban, Tahun 2014**

| Jumlah  | TK/RA  | SD/MI   | SMP    | SMA    | SMK    |
|---------|--------|---------|--------|--------|--------|
| Sekolah | 693    | 775     | 183    | 71     | 29     |
| Murid   | 33.648 | 101.963 | 49.459 | 17.132 | 13.736 |
| Guru    | 4.255  | 8.619   | 3.992  | 1.774  | 1.129  |
| Rasio   | 8      | 12      | 12     | 10     | 12     |

Sumber : Dinas Dikpora Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

jika dibandingkan dengan tahun 2013. Demikian juga dengan rasio murid terhadap guru untuk jenjang pendidikan SD, SMP dan SMK. Sedangkan untuk jenjang TK rasio murid terhadap guru turun dibandingkan tahun 2013 dari 13 menjadi 8 siswa per seorang guru di tahun 2014.

**Pada tahun 2014 angka harapan hidup (AHH) penduduk Kabupaten Tuban adalah sebesar 69,09 tahun**

Sebagian besar Penduduk Kabupaten Tuban ternyata lebih memilih mendatangi praktek tenaga kesehatan (praktek bidan) dalam melakukan pengobatan. Hal ini dimungkinkan karena lokasi/akses yang paling mudah dan dekat dengan masyarakat adalah bidan karena hampir di setiap desa ada bidan desa yang jadi rujukan masyarakat setempat untuk menangani masalah kesehatannya. Sebaliknya, minat masyarakat untuk berobat ke rumah sakit pemerintah cenderung turun dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dimaklumi mengingat ada akses yang lebih mudah dan lebih dekat yaitu bidan setempat yang bisa didatangi sewaktu-waktu.

Persentase penolong kelahiran dibantu tenaga medis sedikit menurun dibandingkan tahun lalu. Sebaliknya penolong kelahiran dibantu tenaga non medis meningkat.

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi suatu wilayah pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduknya. Untuk Kabupaten Tuban angka harapan hidup ini menunjukkan tren yang positif, dari 68,21 tahun pada 2012 menjadi 68,71 tahun pada 2013 dan naik lagi menjadi 69,09 tahun pada 2014.

## Statistik Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2011 - 2014

| Uraian                                   | 2012  | 2013  | 2014  |
|--|-------|-------|-------|
| <b>Tempat Berobat (%)</b>                |       |       |       |
| RS Pemerintah                            | 4.93  | 4.44  | 6.42  |
| RS Swasta                                | 1.32  | 3.24  | 5.66  |
| Praktek Dokter/Poliklinik                | 20.99 | 20.90 | 22.14 |
| Puskesmas/Pustu                          | 11.91 | 19.05 | 18.41 |
| Praktek Nakes                            | 58.27 | 54.72 | 54.05 |
| Praktek Tradisional                      | 0.66  | 3.28  | 4.09  |
| Lainnya                                  | 1.91  | 0.36  | 4.86  |
| <b>Penolong Pertama Kelahiran (%)</b>    |       |       |       |
| Medis                                    | 94.47 | 95.13 | 100   |
| Non Medis                                | 5.53  | 4.86  | 0     |
| Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran) | 34.41 | 34.41 | 34.41 |
| Angka Harapan Hidup (tahun)              | 68.21 | 68.71 | 69.09 |

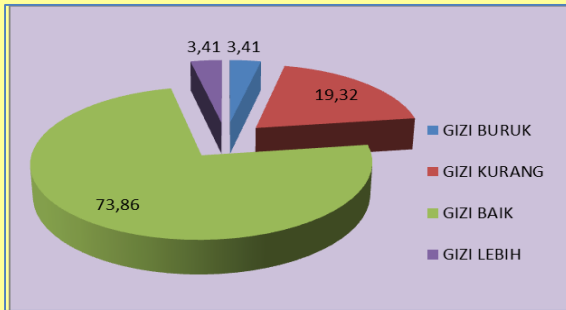
Sumber : BPS, SUSENAS 2012-2014

### \*\*\*Tahukah Anda

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan pada tahun 2014 ini Jumlah kasus baru HIV dan AIDS di Kabupaten Tuban sebanyak 27 kasus HIV dan 21 kasus AIDS.

Pada tahun 2014 terdapat kasus kematian akibat AIDS di Kabupaten Tuban yaitu 3 (tiga) orang laki-laki dan 1 (satu) orang perempuan

### Persentase Status Gizi Balita, 2012



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, Survei Prevalensi Gizi Balita 2012

Persentase balita gizi buruk adalah persentase balita dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah balita. Berdasarkan hasil Survei Prevalensi Gizi yang dilakukan oleh BPS, menunjukkan bahwa pada tahun 2012 persentase balita dengan status gizi baik adalah 73,86 persen, dan 3,41 persen balita dengan status gizi lebih. Sedangkan balita dengan status gizi kurang ada 19,32 persen dan terdapat balita dengan status gizi buruk sebesar 3,41 persen.

### Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan, 2012-2014

| Uraian                               | 2012 | 2013 | 2014 |
|--------------------------------------|------|------|------|
| <b>Jumlah Sarana Kesehatan</b>       |      |      |      |
| Puskesmas                            | 33   | 33   | 33   |
| Puskesmas Pembantu (Pustu)           | 54   | 54   | 54   |
| Puskesmas Keliling                   | 59   | 59   | 49   |
| <b>Tenaga Kesehatan di Puskesmas</b> |      |      |      |
| Dokter Umum                          | 37   | 35   | 38   |
| Dokter Gigi                          | 20   | 20   | 17   |
| Perawat Gigi                         | 23   | 21   | 21   |
| Bidan                                | 380  | 375  | 311  |
| Perawat Gigi                         | 146  | 173  | 160  |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, 2015

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat terkait erat dengan jumlah fasilitas kesehatan. Sedangkan dimensi masyarakat sangat ditentukan oleh jumlah tenaga kesehatan. Selama tiga tahun terakhir jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Tuban dapat dikatakan tidak ada peningkatan. Namun demikian jumlah personil/tenaga kesehatan mendapatkan penambahan. Penurunan yang paling banyak adalah tenaga bidan dari 380 orang pada tahun 2012 menjadi 311 di tahun 2014.

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Tuban menempati rumah yang berlantai bukan tanah



Kondisi bangunan fisik/tempat tinggal seseorang akan berpengaruh pada tingkat kesehatannya, salah satunya adalah dengan melihat jenis lantai terluas. Semakin tinggi persentase rumah yang berjenis lantai bukan tanah diharapkan semakin baik pula kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Kondisi perumahan di Kabupaten Tuban sebagaimana ditunjukkan dalam tabel, dimana pada tahun 2014 rumah dengan jenis lantai terluas bukan tanah sebesar 74,05 persen, meningkat dibandingkan tahun 2013 yang hanya 70,68 persen.

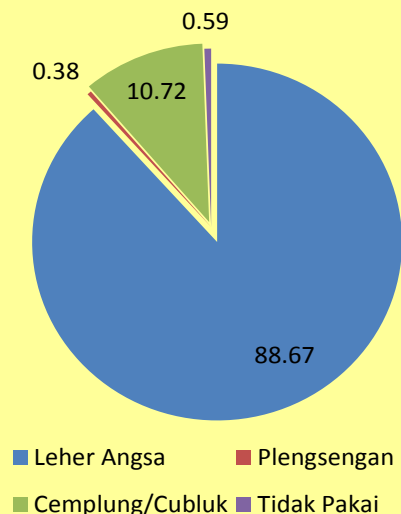
## Statistik Perumahan Kabupaten Tuban 2012 – 2014

| Uraian                        | 2012  | 2013  | 2014  |
|-------------------------------|-------|-------|-------|
| Jenis Lantai Terluas(%)       |       |       |       |
| Bukan Tanah                   | 65,04 | 70,68 | 74,05 |
| Tanah                         | 34,96 | 29,32 | 25,95 |
| Fasilitas Buang Air Besar (%) |       |       |       |
| Sendiri                       | 59,00 | 61,20 | 68,31 |
| Bersama                       | 7,53  | 6,42  | 7,97  |
| Umum                          | 0,69  | 1,67  | 0,94  |
| Tidak Ada                     | 32,77 | 30,71 | 22,77 |

Sumber : BPS, SUSENAS 2014

Berdasarkan data Susenas 2014, rumah tangga di Kabupaten Tuban yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri sebesar 68,31 persen, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan persentase rumah tinggal yang bersanitasi (mempunyai fasilitas tempat buang air besar sendiri, bersama, umum) ada peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 61,20 persen pada tahun 2013 menjadi 68,31 persen pada tahun 2014. Adanya peningkatan ini tentunya akan meningkatkan pula tingkat kesehatan masyarakat. Namun demikian ternyata masih ada 23% rumah tangga yang belum memiliki fasilitas tempat BAB. Hal ini menjadi PR bersama (pemerintah dan masyarakat), agar lebih meningkatkan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat.

## Persentase Rumah Tangga yang Bersanitasi dan Jenis Kloset, 2014

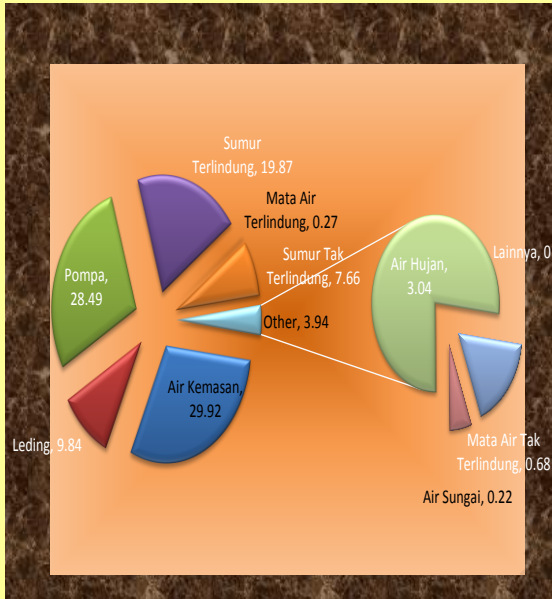


Sumber : BPS, SUSENAS 2014



Sebagian besar penduduk sudah memanfaatkan air bersih baik yang berasal dari air kemasan, leding, sumur bor dan mata air

## Sumber Air Minum Rumah Tangga di Kabupaten Tuban, 2014



Sumber : BPS, SUSENAS 2014

Dari 68,31 persen rumah tangga yang memiliki tempat buang air besar, sebagian besar (89 persen) diantaranya memiliki kloset berjenis leher angsa.

Sumber air bersih merupakan hal yang sangat penting bagi suatu rumah tangga. Sumber air yang masuk dalam kelompok air bersih adalah yang berasal dari air kemasan, ledeng, sumur bor/pompa sumur terlindung dan mata air terlindung.

Kesadaran penduduk di Kabupaten Tuban tentang air bersih semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rumah tangga yang menggunakan air bersih, pada tahun 2014 penduduk yang menggunakan sumber air bersih sebesar 97 persen, relatif sama dibandingkan tahun lalu.

**Pada tahun 2014 ini produksi padi turun kurang lebih sebesar 15,3 % dibandingkan tahun sebelumnya.**

Adanya kekhawatiran dari banyak kalangan tentang fenomena alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi lahan non pertanian, yang tentunya akan berpengaruh pada penurunan produksi pertanian, sedikit banyak agaknya terjadi juga di Kabupaten Tuban. Sebagai salah satu daerah penghasil beras di Provinsi Jawa timur, pada tahun 2014 ini untuk komoditi padi, baik luas panen maupun produksinya mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 luas panen naik sebesar 4.894 ha dibandingkan tahun 2013. Sedangkan produksinya naik sebanyak 48.826 ton. Dari total produksi pangan Kabupaten Tuban, produksi padi menyumbang sekitar 47 persen.

Selain sebagai penghasil produksi padi, Kabupaten Tuban juga merupakan penghasil Jagung terbesar di Provinsi Jawa Timur. Sebagaimana padi, produksi jagung juga mengalami kenaikan produksi di tahun 2014 ini. Yatu sebesar 432 ribu ton, pada 2013 produksinya naik menjadi 455 ribu ton pada tahun 2014, sedangkan luas panennya naik dari 83 ribu hektar menjadi 95 ribu hektar dengan rata-rata produksi 62,8 kuintal per hektar .

Jagung juga merupakan tanaman produksi pangan penyumbang terbesar kedua di Kabupaten Tuban setelah padi yaitu sekitar 40 persen dari total produksi tanaman pangan

## Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Tuban, 2012 - 2014

| Uraian              | 2012    | 2013    | 2014    |
|---------------------|---------|---------|---------|
| <b>PADI</b>         |         |         |         |
| Luas Panen (Ha)     | 82.303  | 80.655  | 85.549  |
| Produksi (ton)      | 577.466 | 488.839 | 537.665 |
| <b>JAGUNG</b>       |         |         |         |
| Luas Panen (Ha)     | 92.443  | 83.473  | 94.711  |
| Produksi (ton)      | 506.571 | 431.776 | 454.784 |
| <b>KEDELAI</b>      |         |         |         |
| Luas Panen (Ha)     | 2.060   | 1.973   | 1.408   |
| Produksi (ton)      | 2.623   | 2.531   | 2.034   |
| <b>KACANG TANAH</b> |         |         |         |
| Luas Panen (Ha)     | 30.617  | 29.899  | 26.292  |
| Produksi (ton)      | 51.063  | 81.836  | 45.447  |
| <b>UBI KAYU</b>     |         |         |         |
| Luas Panen (Ha)     | 5.903   | 6.280   | 4.218   |
| Produksi (ton)      | 136.129 | 143.589 | 95.730  |
| <b>UBI JALAR</b>    |         |         |         |
| Luas Panen (Ha)     | 575     | 373     | 679     |
| Produksi (ton)      | 12.931  | 15.573  | 13.389  |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tuban, Tuban Dalam Angka 2015

### \*\*\*Tahukan Anda

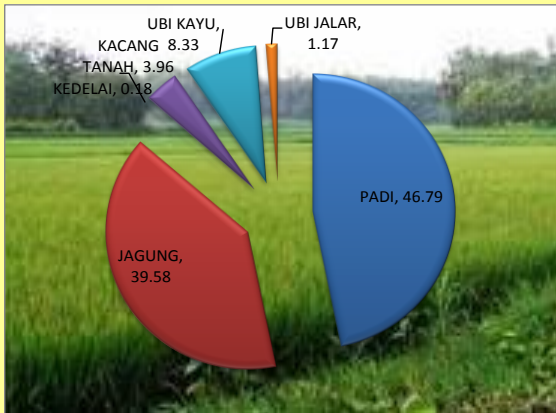
*Peran kategori lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan PDRB, posisinya sebagai penyumbang terbesar kedua setelah kategori lapangan usaha industri, pada tahun 2014 ini peranannya sebesar 20,95%.*



# PERTANIAN

Produk unggulan perkebunan di Kabupaten Tuban adalah tembakau yang memiliki luas tanam 1.496 Ha dan siwalan 2.105 Ha

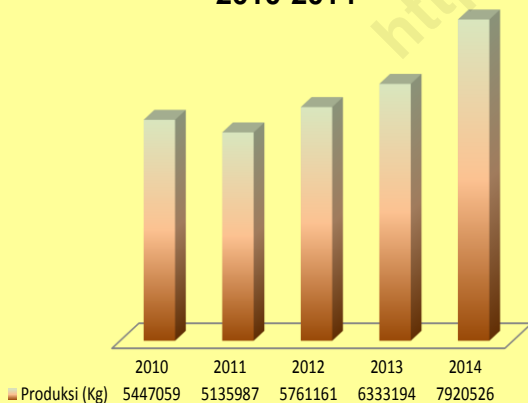
## Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Tuban, Tahun 2014



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

Kabupaten Tuban juga merupakan salah satu wilayah penghasil kacang tanah. Kacang tanah menempati posisi ke empat dari total persentase tanaman pangan setelah padi, jagung dan ubi kayu. Produksi kacang tanah di Kabupaten Tuban selama periode 2012-2014 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 produksinya sebesar 51 ribu ton, mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 81 ribu ton pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 terjadi penurunan yang cukup signifikan menjadi 45 ribu ton, atau turun sebesar 44% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan luas panen yang mencapai 26 ribu hektar, dan rata-rata menghasilkan 17 kwintal per hektar.

## Produksi Siwalan Kabupaten Tuban, 2010-2014



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

Salah satu komoditas primadona dan merupakan tanaman khas dari Kabupaten Tuban adalah tanaman siwalan. Tanaman perkebunan ini hanya bisa tumbuh di beberapa daerah tertentu saja. Produksi siwalan di Kabupaten Tuban merupakan produksi terbesar di Jawa Timur dengan total produksi mencapai 5 ribu ton per tahunnya. Bahkan pada tahun 2014 ini produksinya meningkat tajam mencapai lebih dari 86 ribu ton dengan luas tanam 2 ribu ha dan rata-rata produksi 3,8 ton per hektar per tahun. Penghasil siwalan terbesar di Kabupaten Tuban berada di Kecamatan Semanding, Palang dan Tuban.

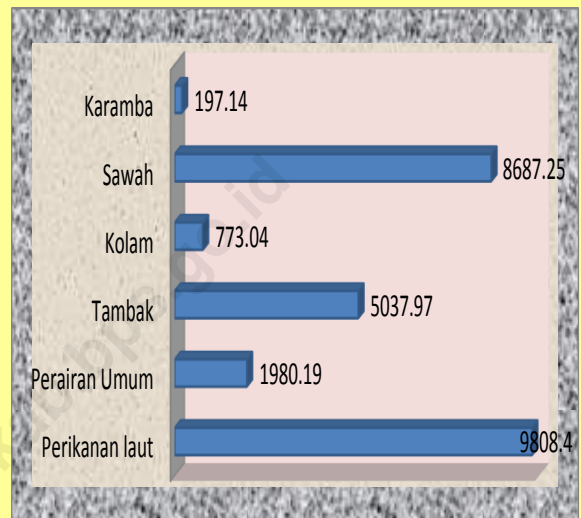
# PERTANIAN



Sebagai daerah pesisir pantai, Kabupaten Tuban merupakan daerah potensi perikanan dengan produksi sebesar 26.484 Ton, naik 8,75% dibanding tahun sebelumnya

Kabupaten Tuban merupakan daerah yang terletak di wilayah pesisir pantai utara Pulau Jawa yang juga terkenal dengan produksinya. Produksi ikan laut pada tahun 2014 mencapai 9.808 ton. Produksi ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan 2012 yang mencapai 9.617 ton dan 9.567 ton. Selain produksi ikan dari perairan laut, produksi dari perairan umum, tambak dan sawah juga cukup besar. Produksi perikanan laut di hasilkan di Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang. Sedangkan produksi ikan perairan umum yang paling banyak dihasilkan oleh Kecamatan Widang dan produksi ikan tambak paling besar dihasilkan dari Kecamatan Palang.

## Produksi Ikan di Kabupaten Tuban Tahun 2014



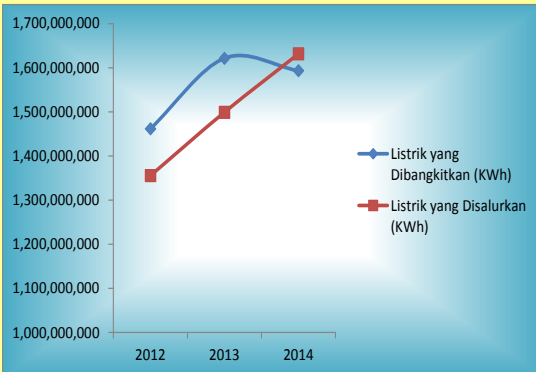
Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015



## PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Produksi listrik di Kabupaten Tuban tahun 2014 sebesar 1.593 juta Kwh

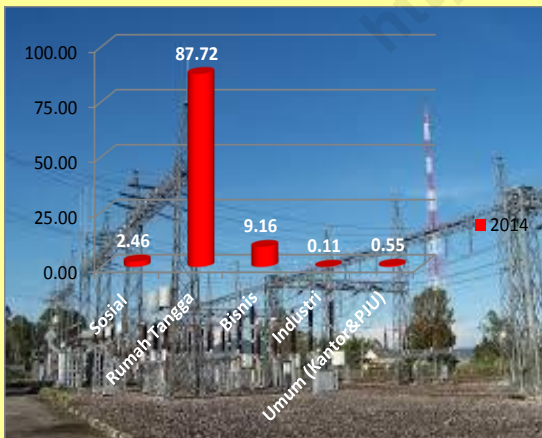
### Produksi Listrik Yang Dibangkitkan Dan Disalurkan di Kabupaten Tuban, Tahun 2012-2014



Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

Secara umum sektor pertambangan dan energi di Kabupaten Tuban menunjukkan perkembangan yang positif dilihat dari beberapa indikator seperti produksi listrik yang dibangkitkan, jumlah pelanggan listrik dan produksi bahan galian. Sebagai sumber penerangan dan sumber energi baik untuk rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Produksi listrik di Kabupaten Tuban selama kurun waktu 2012-2014 selalu meningkat, yaitu dari 1.461.781.244 KWh pada tahun 2012, naik menjadi 1.593.197.311 KWh pada tahun 2014.

### Jumlah Pelanggan Listrik menurut Klasifikasi, 2014



Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

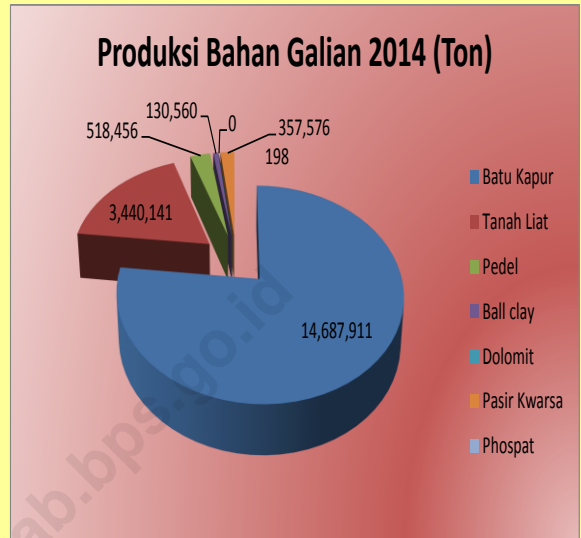
Jumlah listrik yang didistribusikan adalah sebesar 1.631.533.935 KWh pada tahun 2014 dengan jumlah pelanggan sebanyak 162.799 pelanggan yang berasal dari golongan sosial, rumah tangga, bisnis, industry dan umum (kantor dan penerangan jalan umum). Pelanggan dari golongan rumah tangga merupakan segmen pelanggan yang paling besar yakni mencapai 88 persen dan selama periode 2012-2014 jumlahnya terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 jumlah pelanggan dari kelompok rumah tangga berjumlah 120,6 ribu, naik menjadi 133,8 ribu pada tahun 2013. Dan Pada tahun 2014 ini naik lagi menjadi 142,8 ribu. Sedangkan kelompok pengguna terbesar kedua adalah kelompok bisnis yang mencapai 14,9

Batu kapur merupakan produksi tambang terbesar di Kabupaten Tuban

ribu (9,16 persen). Jumlah pelanggan kelompok ini relative stabil selama kurun waktu tiga tahun terakhir.

Dilihat dari sisi geologi, Tuban sangat kaya akan tambang batu kapur, pasir kwarsa dan tanah liat. Jenis tanah yang ada di Kabupaten Tuban meliputi tiga jenis yaitu mediteran merah kuning, aluvial dan grumosol. Jumlah perusahaan pemegang SIPD galian C di Tuban pada tahun 2014 naik menjadi 104 perusahaan dari sebelumnya 85 perusahaan.

Produksi bahan galian terbesar adalah batu kapur yaitu 14,7 juta ton. Poduksi ini selalu mengalami kenaikan dari tahun 2012-2014. Selain batu kapur, produksi ball clay dan pasir kwarsa juga meningkat dari 117,6 ribu ton di tahun 2013 menjadi 130,6 ribu ton di tahun 2014 untuk ball clay dan 231 ribu ton di tahun 2013 menjadi 357ribu ton untuk pasir kwarsa. Sedangkan untuk pedel, tanah liat dan tanah urug produksi di tahun 2014 ini cenderung turun jika dibandingkan tahun 2013, yaitu dari 820 ribu ton (2013) menjadi 518 ribu ton (2014) untuk pedel; 3,73 juta ton (2013) menjadi 3,44 juta ton (2014) untuk tanah liat, sedangkan tanah urug dari 118 ribu ton (2013) turun menjadi 107 ribu ton (2014).



Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

### \*\*\*Tahukah Anda

Kabupaten Tuban merupakan daerah penghasil bahan galian yang sangat besar, dengan produksi batu kapur yang mencapai 15 juta ton selama setahun. Yang digunakan sebagai bahan baku industri semen

### Statistik Industri Pengolahan Tuban Tahun 2011 - 2014

| Uraian                                | 2011   | 2012   | 2013   | 2014   |
|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| Industri Pengolahan Besar/Sedang      | 138    | 118    | 115    | 110    |
| Industri Kecil&Kerajinan Rumah Tangga | 15,698 | 15,728 | 15,857 | 16,182 |

Sumber : Dinas Perekonomian & Pariwisata Kab. Tuban,  
Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

#### \*\*\* Tahukah Anda

Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah pengembangan bagi wilayah industrialisasi di Provinsi Jawa Timur

### Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga Tahun 2010 - 2014



Sumber : Dinas Perekonomian & Pariwisata Kab. Tuban,  
Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Tuban mengalami penurunan selama kurun waktu empat tahun terakhir. Pada tahun 2012 jumlah perusahaan turun dari 138 unit menjadi 118. Pada tahun 2013 jumlahnya turun lagi menjadi 115 unit dan pada tahun 2014 ini kembali turun sebanyak 5 unit menjadi 110 unit. Penurunan ini disebabkan berbagai hal, antara lain : sementara tidak memproduksi, perusahaan berubah menjadi kecil (tenaga kerja kurang dari 20) dan sebagainya.

Sedangkan industri kecil dan kerajinan rumah tangga hampir tiap tahun mengalami kenaikan, meskipun kenaikannya relatif kecil. Pada tahun 2011 sebesar 15.698 unit menjadi 16.182 unit pada tahun 2014, atau mengalami kenaikan sebesar 3,08 persen selama kurun waktu 4 tahun

Dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban, sektor industri pengolahan memiliki sumbangan sebesar 28,39 persen, yang merupakan sektor terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban.

Tenaga kerja yang terserap di sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga selama lima tahun selalu mengalami kenaikan. Jumlah tenaga kerja yang terserap pada tahun 2010 mencapai 44,97 ribu. Jumlah ini terus mengalami kenaikan setiap tahun hingga pada tahun 2014, jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor ini mencapai 46.319 orang.



# HOTEL DAN PARIWISATA

Kabupaten Tuban merupakan Kota Wali dan Kota Seribu Goa

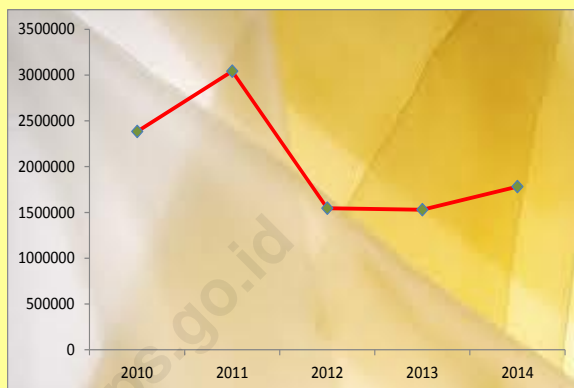
11

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian, baik sebagai salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah maupun pembukaan kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah tujuan wisata religi dengan keberadaan makam Sunan Bonang. Disamping itu juga panorama alam Tuban yang menyimpan banyak keindahan masih belum tergarap.

Dari tiga obyek wisata yang ada di Kabupaten Tuban, makam Sunan Bonang merupakan obyek wisata yang menjadi andalan dan merupakan salah satu ikon bagi Kabupaten Tuban. Jumlah pengunjung pada obyek wisata ini dalam kurun waktu 2010-2014 mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Namun pada tahun 2012 jumlahnya menurun tajam. Jika pada tahun 2010-2011 jumlah pengunjung meningkat dari 686 ribu orang menjadi 3 juta orang pengunjung (naik 343 persen selama 2 tahun), maka pada tahun 2012 angka tersebut justru turun hampir 50 persen dari tahun sebelumnya. Dan di tahun 2013 ini angka tersebut cenderung stagnan dibandingkan 2012 yaitu sebesar 1,5 juta orang pengunjung. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 1,78 juta orang pengunjung.

Selain makam Sunan Bonang, di Kabupaten Tuban terdapat obyek wisata pemandian bektiharjo. Pengunjung obyek wisata yang terkenal dengan kolam renang dari mata air alami dan satwa keranya ini terlihat fluktuatif.

## Statistik Pengunjung Makam Sunan Bonang Tahun 2010 - 2014



Sumber : Dinas Perekonomian & Pariwisata Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015

## Statistik Pengunjung Objek Wisata Goa Akbar dan Pemandian Bektiharjo, 2010-2014



Sumber : Dinas Perekonomian & Pariwisata Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2015





### Klasifikasi Hotel/Losmen di Kabupaten Tuban, 2014

| Hotel / Losmen<br>Hotel / Inn | Klasifikasi<br>Classification |               |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------|
|                               | Melati 1 - 3                  | Bintang 1 - 5 |
| -1                            | -2                            | -3            |
| 1. Hotel Basra                | 1                             | -             |
| 2. Hotel Purnama              | 1                             | -             |
| 3. Hotel Slamet               | 1                             | -             |
| 4. Hotel Saras *)             | 1                             | -             |
| 5. Hotel Amerta               | 1                             | -             |
| 6. H. Jawa Timur              | 1                             | -             |
| 7. Hotel Irwan                | 1                             | -             |
| 8. Hotel Indonesia            | 1                             | -             |
| 9. Hotel Mustika              | -                             | 1             |
| 10. Hotel Resort Tuban        | -                             | 1             |
| 11. Hotel Dinasty             | 1                             | -             |
| 12. Hotel Wilis Hill Resort   | 1                             | -             |
| 13. Hotel Bintang             | 1                             | -             |
| 14. Hotel Ratna               | 1                             | -             |
| 15. Losmen Asri               | 1                             | -             |
| 16. Losmen Pertiwi            | 1                             | -             |
| 17. Hotel Asri Inn            | 1                             | -             |
| 18. H. Wisata Sunan Bonang    | 1                             | -             |
| 19. Homestay Anugrah          | 1                             | -             |
| 20. Hotel Sintya              | 1                             | -             |
| 21. Hotel Guest House         | 1                             | -             |
| 22. Hotel Kevin               | 1                             | -             |
| 23. Hotel Bali Rich           | 1                             | -             |
| 24. Hotel Mahkota             | 1                             | -             |
| <b>Jumlah/Total 2014</b>      | <b>22</b>                     | <b>2</b>      |
| <b>Jumlah/Total 2013</b>      | <b>22</b>                     | <b>2</b>      |
| <b>Jumlah/Total 2012</b>      | <b>17</b>                     | <b>2</b>      |

Sumber : BPS, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

Pada tahun 2010 pengunjung berjumlah 108 ribu kemudian menurun setiap tahunnya,. Hingga mencapai- 66,5 ribu pengunjung pada tahun 2014. Penurunan ini diakibatkan pengunjung lebih memilih kolam renang yang letaknya di ibu kota Kabupaten Tuban.

Sedangkan untuk obyek wisata Gua Akbar dalam periode 2010-2014 jumlah pengunjung cenderung terus menurun, dari 194 ribu orang pada tahun 2010 menjadi 155 ribu orang pada tahun 2011. Angka ini terus menurun hingga pada tahun 2013 menjadi 97 ribu orang dan mengalami peningkatan lagi di tahun 2014 ini menjadi 98 ribu orang.

Salah satu sarana penunjang pariwisata adalah penginapan atau hotel. Pada tahun 2014 jumlah hotel/losmen yang ada di Kabupaten Tuban berjumlah 24 buah dari yang sebelumnya 19 buah. Perbedaan jumlah hotel/losmen dari tahun sebelumnya karena ada 5 hotel/losmen baru. Dari 24 hotel/losmen tersebut 2 hotel termasuk kategori hotel berbintang dan 22 lainnya termasuk kategori hotel non bintang atau melati. Hotel-hotel ini tersebar di Kecamatan Jatirogo, Jenu, Tuban, Semanding dan Rengel.

**83 Persen jalan di Kabupaten Tuban dalam kondisi baik, dan semua jalan sudah diaspal**

Sektor transportasi mempunyai peran yang sangat strategis terhadap perekonomian nasional maupun regional, karena kontribusinya sangat menunjang terhadap keberhasilan sektor-sektor ekonomi yang lain. Sehingga sudah selayaknya pembangunan di sektor transportasi mendapat perhatian yang lebih terarah dari pemerintah.

Pada tahun 2009, Tuban menerima penghargaan KPPOD AWARD sebagai daerah yang mempunyai infra struktur terbaik di Indonesia. Hal ini membuktikan adanya perhatian dari pemerintah Kabupaten Tuban terhadap pembangunan di sektor transportasi

Kondisi jalan kabupaten di Kabupaten Tuban pada tahun 2014, 100 persen telah beraspal dan lebih dari 89 persennya dalam kondisi baik, 7 persennya dalam kondisi sedang dan 3 persennya dalam kondisi rusak dan 1 persen dalam kondisi rusak berat.

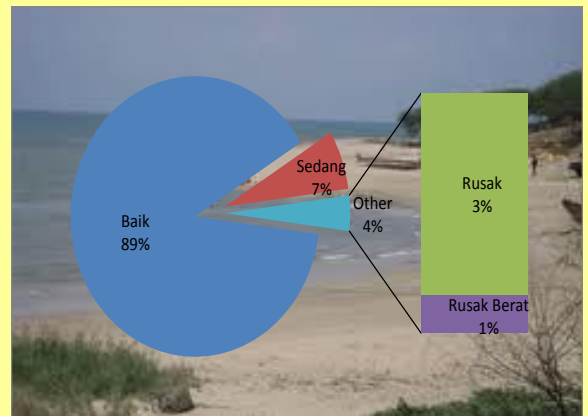
Panjang jalan yang melintasi wilayah Tuban relatif tidak mengalami perubahan, yakni jalan nasional dengan panjang 94,05 kilometer, jalan provinsi 81,76 kilometer dan jalan kabupaten 726,12 kilometer.

### Klasifikasi Hotel/Losmen di Kabupaten Tuban 2012 - 2014

| Uraian                    | 2012   | 2013   | 2014   |
|---------------------------|--------|--------|--------|
| <b>Panjang Jalan (km)</b> |        |        |        |
| Jalan Nasional            | 91,80  | 94,05  | 94,05  |
| Jalan Provinsi            | 81,76  | 81,76  | 81,76  |
| Jalan Kabupaten           | 726,12 | 726,12 | 726,12 |

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka, 2015

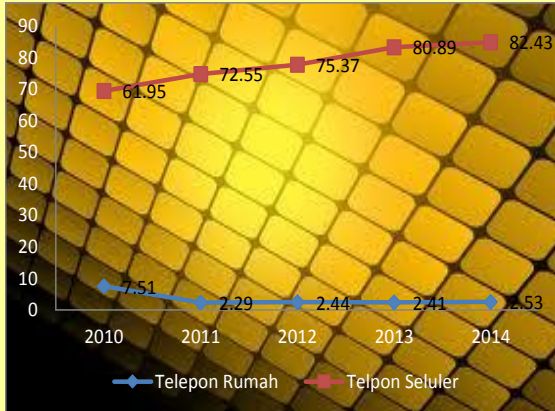
### Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Tuban Tahun 2014



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka, 2015

**Sebagai daerah penerima KPOD AWARD, Infrastruktur di Kabupaten Tuban masuk kategori terbaik di Indonesia**

## Rumah Tangga memiliki Akses Komunikasi (%), 2010 -2014



Peningkatan daya saing suatu daerah dapat dilihat dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ada pada

Salah satu indikator dalam melihat perkembangan teknologi komunikasi adalah dengan melihat seberapa banyak penduduk suatu daerah telah memiliki perangkat komunikasi berupa handphone (HP) dan telepon rumah biasa. Selama kurun waktu lima tahun terakhir persentase rumah tangga di Kabupaten Tuban yang mempunyai fasilitas telepon rumah terus mengalami penurunan. Pada tahun 2010, rumah tangga yang mempunyai fasilitas telpon rumah sebesar 7,5 persen turun menjadi 2,53 persen pada tahun 2014.

Sebaliknya, persentase rumahtangga yang memiliki telpon seluler di Kabupaten Tuban terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 rumah tangga yang memiliki telepon seluler sebesar 61,95 persen, naik menjadi 72,55 persen di tahun 2011 dan terus meingkat hingga pada tahun 2014 menjadi 82,43 persen.

# PERBANKAN DAN INVESTASI

13

**Penduduk Kabupaten Tuban lebih senang menyimpan dananya dalam bentuk tabungan daripada giro maupun deposito (sebesar 61% dari total simpanan masyarakat**

. Jumlah koperasi yang terdapat di Kabupaten Tuban selama tahun 2012-2014 mengalami kenaikan. Tahun 2012 jumlah koperasi 950 unit naik menjadi 989 pada tahun 2013 dan naik lagi menjadi 1.068 pada tahun 2014. Tentunya kenaikan jumlah koperasi juga diikuti dengan meningkatnya jumlah anggota koperasi. Pada tahun 2012 jumlah anggota koperasi tercatat sebesar 77.994, dan pada tahun 2014 ini jumlah anggota koperasi mencapai 82.341. Sedangkan untuk KUD jumlahnya menurun menjadi 20 unit dengan anggota 10.999 orang.

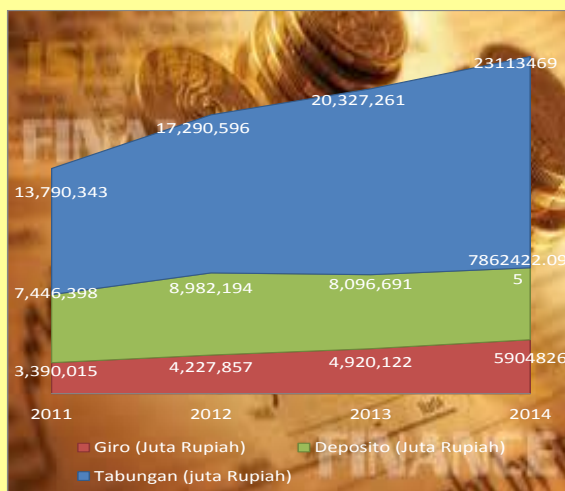
## Jumlah Koperasi dan Anggotanya Tahun 2012 – 2014

| Rincian                 | 2012   | 2013   | 2014   |
|-------------------------|--------|--------|--------|
| Jumlah Koperasi (unit)  | 950    | 989    | 1068   |
| Jumlah Anggota Koperasi | 77.994 | 80.215 | 82.341 |
| Jumlah KUD (unit)       | 22     | 20     | 20     |
| Jumlah Anggota KUD      | 14.429 | 10.999 | 10.999 |

Sumber : Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

Sektor keuangan dan perbankan di Tuban juga mengalami kenaikan yang cukup pesat. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan dana simpanan masyarakat pada bank umum dan BPR. Menurut data dari Kantor Perwakilan BI di Jawa Timur, simpanan dalam bentuk giro mengalami kenaikan 20,01 persen dibandingkan dengan tahun lalu, dana tabungan mengalami kenaikan 13,71 persen, namun untuk dana deposito mengalami sedikit penurunan (2,89 persen) terhadap tahun lalu. Sedangkan posisi pinjaman masyarakat pada tahun 2014 naik cukup signifikan yaitu sebesar 10,61 persen dibandingkan tahun lalu.

## Posisi Simpanan Masyarakat pada Bank Umum dan BPR di Kab. Tuban Tahun 2011-2014



Sumber : Kantor Perwakilan BI Wilayah IV (Jawa Timur)

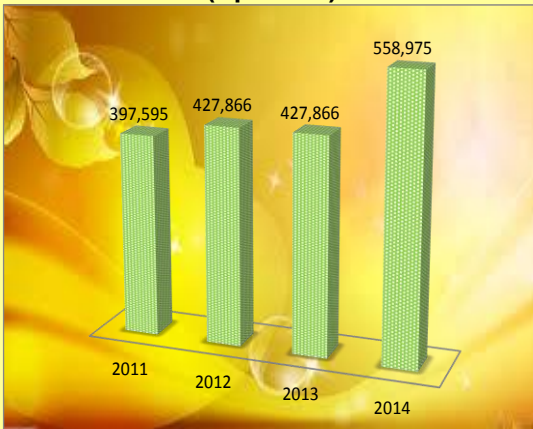


# PENGELUARAN PENDUDUK

Hampir setiap tahun pengeluaran penduduk mengalami peningkatan sejalan dengan inflasi dari beberapa komoditi bahan makanan



## Pengeluaran Perkapita Penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2011 – 2014 (Rp/bulan)



Sumber : BPS, Susenas 2011-2014

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2011-2014 kesejahteraan penduduk Kabupaten Tuban mengalami peningkatan, ditandai dengan semakin tingginya rata-rata pengeluaran perkapita penduduk. Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk, pada tahun 2011 adalah Rp 397.595, semakin meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2014 pengeluaran perkapita penduduk menjadi Rp 558.975.

## Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2011 - 2014



Sumber : BPS, SUSENAS 2011 -2014

Secara persentase, peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk Tuban pada tahun 2012 ke tahun 2013 ini cukup tinggi dibandingkan peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk dari tahun 2011 ke 2012. Jika peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk dari tahun 2011 ke 2012 adalah sebesar 7,6 persen peningkatan dari 2012 ke 2013 ini mencapai 20,3 persen dan 2013 ke 2014 sebesar 30,64 persen..

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat diukur berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

**Persentase terbesar pengeluaran perkapita penduduk di Kabupaten Tuban berada pada golongan pengeluaran 500.000 keatas yaitu sebesar 46,05 persen**

Menurut data Susenas, pada tahun 2011-2014 persentase pengeluaran non makanan selalu meningkat, namun pada tahun 2012 persentasenya sedikit terkoreksi dibandingkan tahun 2011. Dan di tahun 2014 ini pengeluaran makanan mengalami kenaikan dibanding non makanan yaitu 66,47 persen dan 39,53 persen.

Sebagaimana terlihat pada grafik, persentase pengeluaran non-makanan pada tahun 2011 adalah sebesar 42,88 persen, turun menjadi 40,41 persen di tahun 2012. Di tahun 2013 rata-rata pengeluaran perkapita non makanan naik menjadi 43,46 persen, dan kembali turun di tahun 2014 menjadi 39,53 persen.

Jika dilihat dari golongan pengeluarannya, pada tahun 2014 ini persentase penduduk dengan golongan pengeluaran 300 ribu-499 ribu menurun dari 44,39 persen menjadi 43,89 persen dan golongan pengeluaran diatas 500 ribu meningkat dari 35,55 persen menjadi 46,05 persen

## Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2013 - 2014

| Golongan Pengeluaran | 2013  | 2014  |
|----------------------|-------|-------|
| 100.000 - 149.999    | 0,22  | 0,2   |
| 150.000 - 199.999    | 1,99  | 0,73  |
| 200.000 - 299.999    | 17,85 | 9,13  |
| 300.000 - 499.999    | 44,39 | 43,89 |
| > 500.000            | 35,55 | 46,05 |

Sumber : BPS, SUSENAS 2013-2014

### \*\*\* Tahukah Anda

Menurut *Hukum Engel/Engel Law* Semakin tinggi pendapatan/ kesejahteraan seseorang, maka proporsi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan makanan akan menurun, namun sebaliknya pengeluaran untuk non makanan proporsinya akan semakin meningkat.

### Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kab.Tuban, Jawa Timur dan Nasional Tahun 2010-2014

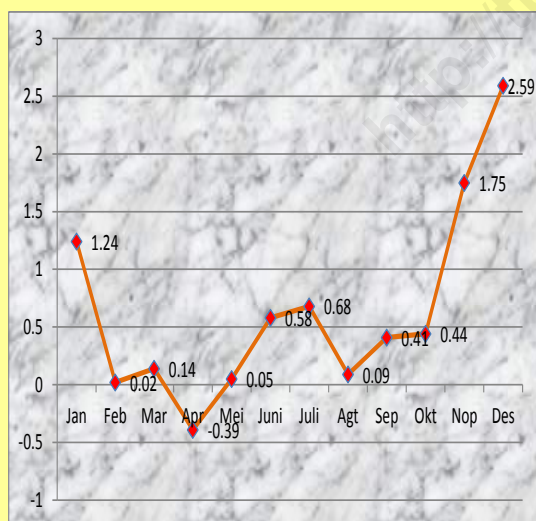
| Wilayah         | Laju Inflasi Kumulatif |      |      |      |
|-----------------|------------------------|------|------|------|
|                 | 2010                   | 2011 | 2013 | 2014 |
| Kabupaten Tuban | 4.16                   | 7.52 | 7.52 | 7.86 |
| Jawa Timur      | 4.09                   | 7.59 | 7.59 | 7.77 |
| Nasional        | 3.79                   | 8.38 | 8.38 | 8.36 |

Sumber : Indeks Harga Konsumen Tuban Tahun 2014

Perubahan harga-harga kebutuhan di Kabupaten Tuban di tunjukkan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga konsumen pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari 111,61 pada bulan Januari, naik menjadi 118,90 pada bulan Desember 2014 atau terjadi inflasi selama tahun 2014 sebesar 7,86 persen.

Laju Inflasi kumulatif selama tahun 2014 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013 yaitu dari 7,52 persen menjadi 7,86 persen. Atau mengalami kenaikan sebesar 4,52 persen poin terhadap dua tahun lalu.

### Laju Inflasi Kabupaten Tuban, 2014



Sumber : Indeks Harga Konsumen Tuban Tahun 2014

Laju Inflasi di Kabupaten Tuban selama tahun 2014 tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 2,59 persen. Sedangkan komoditi penyumbang inflasinya adalah bensin, beras, cabe rawit, bawang merah, bumbu-bumbuan, daging ayam ras, pindang asin, daging sapi, tongkol dan mie serta makanan jadi lainnya. Sedangkan inflasi terendah (deflasi tertinggi) terjadi di bulan September yaitu sebesar -0,39 persen. Sedangkan komoditi penyumbangannya adalah beras, daging, ikan segar, sayuran, bumbu-bumbuanpakaian dan perlengkapan rumah tangga lainnya.

# HARGA-HARGA

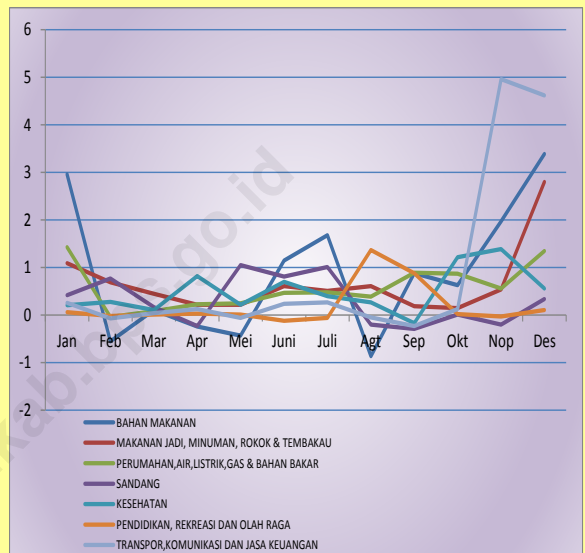
**Inflasi Kabupaten Tuban Pada Tahun 2014 dibawah Inflasi nasional dan diatas Inflasi Jawa Timur**

15

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, maka selama tahun 2014 penyumbang inflasi terbesar adalah kelompok transportasi, komunikasi dan Jasa Keuangan dimana untuk kelompok tersebut terjadi laju inflasi kumulatif sebesar 10,57 persen. Kemudian di tempat kedua ada kelompok bahan makanan, dimana selama tahun 2014 ini terjadi laju inflasi kumulatif sebesar 8,69 persen.

Namun demikian, secara umum laju inflasi kumulatif Kabupaten Tuban masih di bawah laju inflasi kumulatif Jawa Timur dan angka nasional. Laju Inflasi kumulatif Jawa Timur pada tahun 2014 mencapai 7,86 persen dan laju inflasi kumulatif nasional lebih tinggi lagi yaitu 8,36 persen.

**Laju Inflasi/Deflasi Kabupaten Tuban Tahun 2014 Menurut Kelompok**



Sumber : Indeks Harga Konsumen Tuban 2014



### Perkembangan PDRB Kabupaten Tuban, 2012-2014

| Uraian                  | 2012 *)       | 2013 *)       | 2014 **)      |
|-------------------------|---------------|---------------|---------------|
| PDRB ADHB (Juta Rupiah) | 35,180,224.74 | 39,178,434.12 | 44,001,897.94 |
| PDRB ADHK (Juta Rupiah) | 31,816,253.13 | 33,836,746.29 | 35,811,381.58 |
| Pertumbuhan Ekonomi (%) | 6.29          | 6.35          | 5.24          |
| Inflasi (%)             | 5.21          | 4.72          | 6.71          |

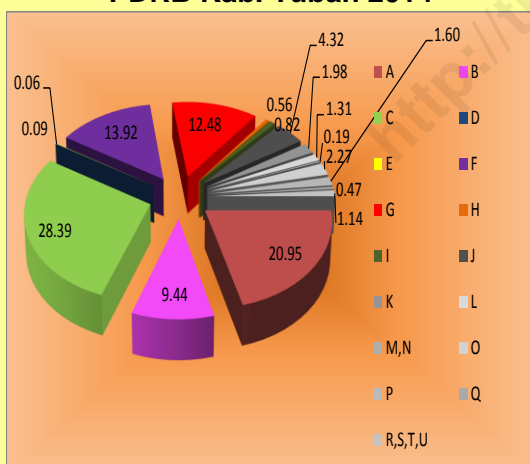
Ketr. \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2010-2014

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban tahun 2014 mengalami sedikit penurunan, yaitu 6,35 persen di tahun 2013 menjadi 5,24 di tahun 2014. Penurunan kinerja ekonomi ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya lapangan usaha terutama kategori konstruksi yang sudah terselesaikan di tahun tersebut dan juga kenaikan harga BBM yang mempengaruhi daya beli masyarakat.

### Peranan Ekonomi Sektoral PDRB Kab. Tuban 2014



Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2010-2014

Perkembangan angka PDRB maupun PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan dari tahun 2010-2014 selalu mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada tabel. Untuk yang ADHB masih mengandung faktor inflasi/kenaikan harga, sedangkan yang ADHK benar-benar sudah bebas dari pengaruh harga.

Jika dilihat dari peranan masing-masing kategori dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban (ADHB), peranan terbesar berada di lapangan usaha kategori industri pengolahan yaitu sebesar 28,39 persen. Di tempat kedua,

Lapangan usaha kategori Industri pengolahan memiliki peran terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban yaitu sebesar 28,39 persen

ada lapangan usaha kategori pertanian yang memberikan sumbangsih sebesar 20,95 persen. Sedangkan peranan terbesar ketiga adalah lapangan usaha kategori konstruksi yang memberikan kontribusi sebesar 13,92 persen. Sedangkan lapangan usaha yang memberikan peranan paling kecil adalah kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang yaitu sebesar 0,06 persen dan kategori Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 0,09 persen.

## PDRB Perkapita ADHB Tahun 2010 - 2014



Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2010 - 2014

# PERBANDINGAN REGIONAL

Posisi Kabupaten Tuban pada tahun 2014 berada diantara Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro dari sisi PDRB dan TPTnya.

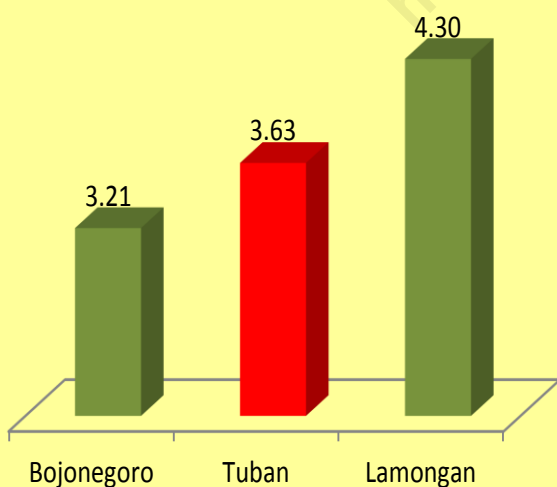


## Indikator Sosial Ekonomi di Wilayah Eks Karesidenan Bojonegoro Tahun 2014

| Kabupaten  | PDRB ADHB (JutaRp.) | PE (Persen) | TPT  |
|------------|---------------------|-------------|------|
| Bojonegoro | 50.634,40           | 2,36        | 3,21 |
| Tuban      | 44.001,90           | 5,24        | 3,63 |
| Lamongan   | 25.688,72           | 6,22        | 4,30 |

Sumber : BPS

## Tingkat Pengangguran Terbuka di Wilayah Eks Karesidenan Bojonegoro Tahun 2014



Sumber : BPS, Sakernas 2014

Menurut Anwar (2005), pembangunan wilayah suatu daerah bisa jadi dipengaruhi pembangunan wilayah di sekitarnya. Dalam hal ini ingin dilihat posisi Kabupaten Tuban dibandingkan dua kabupaten terdekatnya yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Lamongan, dimana ketiganya merupakan wilayah eks Karesidenan Bojonegoro.

Indikator kemajuan pembangunan ekonomi di wilayah eks Karesidenan Bojonegoro ditunjukkan antara lain oleh variabel makro ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi (PE) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT). Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban adalah 5,24 persen (lihat table disamping), menempatkannya menjadi wilayah yang memiliki PE diantara dua kabupaten lain di eks wilayah Karesidenan Bojonegoro. Demikian juga untuk TPT dan PDRB ADHBnya, Tuban adalah kabupaten dengan yang memiliki besaran diantara kedua wilayah yaitu Kabupaten Bojonegoro maupun Lamongan

Sedangkan angka TPT sebagai indikator ketenagakerjaan memperlihatkan kan bahwa pada tahun 2014 dari ketiga kabupaten se eks Karesidenan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro memiliki angka TPT yang terendah (3,21) disusul Kabupaten Tuban (3,63) dan Kabupaten Lamongan (4,30). Posisi ketiga Kabupaten tersebut dalam urutan angka TPT tidak berbeda dengan tahun lalu. Meskipun secara besaran angka, ketiganya menunjukkan peningkatan.

# LAMPIRAN



**Tabel 1**  
**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tuban**  
**Tahun Dasar 2010 Tahun 2014**

| Lapangan Usaha /Industry   |   | ADHB                 | ADHK                 | SHARE         | Pertumbuhan ekonomi | INFLASI     |
|--|---|----------------------|----------------------|---------------|---------------------|-------------|
| (1)  |   | (2)                  | (3)                  | (4)           | (5)                 | (6)         |
| A  | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan /Agriculture, Forestry and Fishing  | 9,217,795.79         | 6,552,009.14         | 20.95         | 4.36                | 9.45        |
| B  | Pertambangan dan Penggalian /Mining and Quarrying   | 4,152,632.87         | 3,304,605.47         | 9.44          | 8.81                | 11.28       |
| C  | Industri Pengolahan /Manufacturing  | 12,490,707.20        | 10,873,855.81        | 28.39         | 3.72                | 5.95        |
| D  | Pengadaan Listrik dan Gas /Electricity and Gas  | 39,743.04            | 45,134.76            | 0.09          | 3.15                | 0.85        |
| E  | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities       | 26,550.96            | 22,677.11            | 0.06          | 2.23                | 5.16        |
| F  | Konstruksi /Construction  | 6,126,893.08         | 4,464,184.33         | 13.92         | 3.36                | 7.79        |
| G  | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor /Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles | 5,490,233.47         | 4,722,932.79         | 12.48         | 6.68                | 3.57        |
| H  | Transportasi dan Pergudangan /Transportation and Storage  | 245,307.97           | 203,708.16           | 0.56          | 12.50               | 9.29        |
| I  | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum /Accommodation and Food Service Activities   | 361,798.99           | 294,476.87           | 0.82          | 9.51                | 8.40        |
| J  | Informasi dan Komunikasi /Information and Communication   | 1,900,029.14         | 1,858,293.83         | 4.32          | 8.95                | -0.62       |
| K  | Jasa Keuangan dan Asuransi /Financial and Insurance Activities  | 872,766.00           | 701,417.78           | 1.98          | 7.64                | 6.85        |
| L  | Real Estat /Real Estate Activities  | 576,579.28           | 495,203.55           | 1.31          | 9.77                | 1.88        |
| M,N  | Jasa Perusahaan /Business Activities  | 85,664.44            | 70,100.03            | 0.19          | 9.95                | 3.63        |
| O  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib /Public Administration and Defence; Compulsory Social Security       | 998,895.69           | 824,834.28           | 2.27          | 0.83                | 3.30        |
| P  | Jasa Pendidikan /Education  | 705,630.12           | 571,162.10           | 1.60          | 8.96                | 6.12        |
| Q  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial /Human Health and Social Work Activities   | 207,249.15           | 174,301.23           | 0.47          | 10.77               | 8.40        |
| R,S,T,U  | Jasa lainnya /Other Services Activities   | 503,420.74           | 432,484.33           | 1.14          | 7.12                | 9.17        |
| <b>Produk Domestik Regional Bruto /Gross Regional Domestic Product</b> |   | <b>44,001,897.94</b> | <b>35,611,381.58</b> | <b>100.00</b> | <b>5.24</b>         | <b>6.71</b> |

\* Angka sementara /Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara /Very Preliminary Figures

# **D A T A**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN**

Jalan Manunggal No. 8 Tuban - Jawa Timur  
Telp/Fax. (0356) 321 974  
E-mail : [bps3523@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3523@mailhost.bps.go.id)